

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN SKRIPSI



**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS WAHID HASYIM
SEMARANG
2020**

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk sehingga Petunjuk Teknis Pelaksanaan Skripsi Program Studi Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim ini dapat diterbitkan sebagai penyempurnaan dari terbitan sebelumnya. Tugas skripsi bagi para mahasiswa merupakan tugas yang cukup berat, sehingga tujuan diterbitkannya petunjuk teknis ini adalah membantu para mahasiswa secara lebih terperinci untuk memahami prosedur pelaksanaan skripsi, pembuatan usulan penelitian untuk skripsi, dan penulisan skripsi serta pembuatan naskah artikel publikasi.

Pada tahap penyusunan skripsi, para mahasiswa dianjurkan membaca buku resmi kefarmasian dan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan ilmu kefarmasian seperti : Farmakope Indonesia, Materia Medika Indonesia, Kodeks Makanan Indonesia, Kodeks Kosmetika Indonesia, dan sebagainya. Selain itu buku-buku seperti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan, Pedoman Umum Pembentukan Istilah, Kamus Umum Bahasa Indonesia, serta ketentuan lain yang diterbitkan oleh Lembaga Bahasa Nasional hendaklah selalu menjadi pegangan dan acuan dalam penyusunan skripsi.

Petunjuk teknis ini tentu saja belum sempurna, oleh sebab itu sumbang saran untuk kebaikan dan kesempurnaan di masa berikutnya akan diterima dengan senang hati. Semoga buku ini bermanfaat.

Semarang, Juni 2020
Panitia Skripsi
Fakultas Farmasi Unwahas

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI	3
SUSUNAN PANITIA SKRIPSI.....	4
BAB I. PENDAHULUAN	5
BAB II. PENYUSUNAN USULAN PENELITIAN (PROPOSAL) SKRIPSI ..	9
BAB III. PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI	14
BAB IV. PENYUSUNAN ARTIKEL PUBLIKASI	20
BAB V. PROSEDUR PELAKSANAAN SKRIPSI.....	22
A. Prosedur Pengajuan Judul Skripsi	22
B. Prosedur Pengajuan Ujian Kelayakan Proposal Skripsi	23
C. Prosedur Pengajuan Ujian Tertutup Skripsi	24
D. Prosedur Pengajuan Ujian Terbuka Skripsi	26
E. Prosedur Pengajuan Ujian Skripsi Ulangan	27

SUSUNAN PANITIA SKRIPSI

2020

- Ketua : Dr. apt. Yulias Ninik Windriyati, M.Si.
- Sekretaris : apt. Kiki Damayanti, M.Farm.
M. Fatchur Rochman, M. Farm.
- Bendahara : Anita Dwi Puspitasari, M.Pd.
- Ketua bidang keilmuan
- Farmakologi & Farmasi Klinik : apt. Junvidya Heroweti, MPH.
- Farmasetika & Teknologi
- Farmasi : apt. Malinda Prihantini, M.Si.
- Biologi Farmasi : apt. Dewi Andini K.M., M.Farm.
- Kimia Farmasi : apt. Maria Ulfah, M.Sc.

BAB I. PENDAHULUAN

A. Definisi, Sifat, dan Ruang Lingkup Skripsi

Skripsi adalah laporan tertulis hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan pembimbing dan atau tanpa pembimbing pendamping untuk dipertahankan di hadapan penguji skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Farmasi. Penelitian dapat berupa penelitian laboratorium dan atau penelitian lapangan.

Skripsi bersifat asli atau memperbaharui atau mengembangkan ilmu-ilmu kefarmasian dan ilmu-ilmu yang berhubungan dengan ilmu kefarmasian serta dapat berupa penelitian dasar, penelitian terapan, atau pengembangan eksperimental. Topik skripsi harus merupakan suatu problema yang menyangkut bidang Ilmu Kimia Farmasi, Farmasetika dan Teknologi Farmasi, Biologi Farmasi, Farmasi Klinik dan Farmakologi-Toksikologi. Penyimpangan dari ketentuan tersebut harus mendapat persetujuan Dekan.

Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah laporan hasil penelitian yang telah sepenuhnya menerapkan metode ilmiah, namun tidak harus secara ketat memenuhi persyaratan orisinalitas, kemandirian, kedalaman, dan adanya sumbangan baru bagi ilmu pengetahuan.

B. Pemilihan Problema Penelitian

Pada dasarnya mahasiswa sendiri yang mencari dan memilih problema penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan akan benar-benar sesuai dengan minat dan kemampuannya. Namun

demikian, tidak tertutup kemungkinan mahasiswa mengikuti topik penelitian yang sedang dilaksanakan oleh dosen pembimbing.

Problema penelitian dapat ditemukan dengan cara melakukan pengamatan secara seksama terhadap pengalaman selama mengikuti kuliah, praktikum, dan studi pustaka yang merupakan tahapan penting dalam proses pembuatan skripsi. Beberapa topik yang muncul dari sub bidang ilmu kefarmasian :

1. Kimia Farmasi

Mencakup : perbandingan metode, perbaikan metode yang sudah ada, pengembangan metode baru, penerapan metode yang sudah ada dan atau metode baru untuk analisis obat dalam berbagai formulasi (lama atau baru) dan metabolitnya. Identifikasi kualitatif dan kuantitatif hasil isolasi, sintesis, maupun produk degradasi.

2. Kimia Medisinal

Meliputi : produksi obat, bahan baku obat baik secara sintesis maupun fermentasi, berbagai upaya untuk menaikkan produksi obat dan bahan baku obat. Hubungan struktur secara kuantitatif dengan aktivitas biologi, modifikasi molekul suatu obat untuk menaikkan aktivitas atau mengurangi toksisitasnya. Pengaruh obat, bahan baku obat, isolat, atau perlakuan terhadap aktivitas biologi dan sistem biologi.

3. Farmakologi-Toksikologi

Mencakup : penelitian dasar farmakokinetika termasuk proses absorpsi, distribusi, dan eliminasi; analisis kompartemen; interaksi obat dengan obat, dan obat dengan makanan. Penelitian farmakologi yang mencakup metabolisme obat *in vitro* dan *in vivo* ; induksi dan inhibisi enzim; interaksi obat dengan reseptor; dan skrining farmakologi obat-obat

sintetik, bahan alam dan tradisional. Penelitian toksikologi mencakup : penelitian LD₅₀.

4. Biologi Farmasi

Mencakup : skrining kandungan tumbuhan obat. Isolasi dan identifikasi senyawa aktif atau komponen senyawa aktif yang mempunyai efek farmakodinamik atau mikrobiologik. Pembakuan bahan baku tumbuhan obat (simplisia). Pengembangan teknik produksi tumbuhan obat dan metabolit sekunder secara konvensional atau dengan teknik kultur jaringan, serta bioteknologi. Pembakuan ekstrak yang mempunyai efek farmakodinamik atau mikrobiologik tertentu.

5. Teknologi Farmasi

a). Farmasetika

Mencakup : penelitian dasar formulasi dan teknologi sediaan farmasi yang mencakup permasalahan-permasalahan tentang penelitian dan pengembangan bahan aktif, bahan tambahan atau penolong, metode dan peralatan. Penelitian sediaan farmasi mencakup permasalahan-permasalahan tentang optimasi formulasi dan kaitannya dengan ketersediaan farmasetika. Penelitian evaluasi sediaan farmasi yaitu evaluasi sediaan farmasi yang telah ditentukan berdasar pada variabel atau parameter tertentu. Sediaan farmasi yang dimaksud meliputi : sediaan injeksi, padat, semi padat, dan cair.

b). Farmasi Fisika

Mencakup : penelitian dasar farmasi fisika meliputi antara lain : analisis kristal, aturan fasa, hubungan antara sifat kimia fisika obat dengan pH, transport massa; penelitian preformulasi meliputi antara lain : upaya peningkatan kelarutan dan kecepatan disolusi obat dan

bahan obat, stabilitas, sediaan lepas lambat, *drug delivery systems*; penelitian biofarmasetika meliputi antara lain: absorpsi / bioavailabilitas dan formulasi obat, hubungan struktur dan absorpsi obat, serta ikatan antar obat-protein.

c). Ilmu Resep

Mencakup : masalah penggunaan/pemakaian distribusi obat, kosmetika dan alat kesehatan; manajemen/administrasi farmasi; Farmasi Rumah Sakit/klinis; pengembangan formulasi, metode pembuatan, rute pemakaian dan availabilitas; pemakaian obat untuk hewan.

6. Farmasi Klinik

Mencakup berbagai hal yang ada di masyarakat terkait dengan ilmu farmasi; pola pengobatan suatu penyakit; monitoring efek samping sediaan farmasi; konseling; analisis biaya pengobatan, dan lain-lain.

BAB II. PENYUSUNAN USULAN PENELITIAN (PROPOSAL) SKRIPSI

Naskah usulan penelitian (proposal) untuk skripsi harus disetujui oleh Pembimbing dan memuat bagian-bagian sebagai berikut:

A. Bagian Awal

1. Halaman judul

Halaman judul memuat: judul usulan skripsi, lambang Universitas Wahid Hasyim, nama dan nomor mahasiswa, Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim serta bulan dan tahun pengajuan.

2. Halaman persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan Pembimbing dan Pembimbing Pendamping (jika ada), lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan.

B. Bagian Utama

1. Judul

Judul hendaknya singkat, jelas, dan deskriptif serta dengan tepat menunjukkan masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Hendaknya dihindarkan penggunaan lambang, rumus, ataupun istilah yang memerlukan penjelasan lebih lanjut. Sebaiknya tidak dimulai dengan perkataan :

Penelitian tentang.....

Penelitian pendahuluan tentang.....

2. Intisari

Intisari usulan skripsi memuat uraian singkat tentang penelitian yang hendak dilakukan. Sebaiknya dinyatakan pula dengan jelas dan singkat latar belakang, tujuan penelitian, cara pelaksanaannya, atau metode yang digunakan serta cara menganalisis hasil.

3. Latar belakang masalah

Bagian ini memuat uraian mengenai latar belakang suatu permasalahan mengapa penelitian yang diusulkan perlu untuk dilakukan.

4. Perumusan masalah

Bagian ini memuat uraian tentang masalah yang akan diteliti secara jelas dan tegas.

5. Pentingnya skripsi diusulkan

Bagian ini merupakan uraian singkat yang berisi penjelasan tentang pentingnya penelitian yang diusulkan, terutama tentang hasil guna yang diharapkan.

6. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian mengandung uraian singkat dan jelas tentang tujuan yang ingin dicapai. Sebaiknya disesuaikan dengan perumusan masalah, secara spesifik dituangkan dalam 3-4 kalimat.

7. Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka mengandung uraian yang berupa hasil penelaahan kepustakaan tentang penelitian yang pernah dilakukan dan yang mempunyai kaitan dengan usulan skripsi yang diajukan. Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber aslinya. Uraian tersebut berfungsi sebagai bukti bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan.

8. Landasan teori

Bagian ini berisi tentang penelitian sebelumnya yang terkait ataupun teori yang dapat dijadikan pedoman bagi pemecahan masalah dan penyusunan hipotesis yang akan diuji.

9. Hipotesis

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Dalam mengemukakan hipotesis perlu diperhatikan hal-hal berikut:

- a. Hipotesis hendaknya dikemukakan dalam kalimat pernyataan, bukan kalimat tanya. Jika hipotesis tersebut terbukti kebenarannya, maka berarti hipotesis telah berubah menjadi kesimpulan atau teori baru yang telah teruji.
- b. Hipotesis hendaknya dirumuskan secara jelas dan padat, sehingga dapat dimengerti maksudnya.
- c. Hipotesis hendaknya menyatakan hubungan atau perbedaan antara dua atau lebih variabel.
- d. Hipotesis sebaiknya dapat diuji, maksudnya tersedia data yang akan dikumpulkan untuk mengujinya. Selain itu peneliti lain dapat melakukan uji ulang dengan mudah guna memperkuat suatu pembuktian.

Bila suatu penelitian yang diusulkan tersebut tidak ada landasan teorinya maka tidak perlu ada suatu hipotesis dan disebut dengan keterangan empiris.

10. Rencana penelitian

Rencana penelitian memuat uraian tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam uraian ini hendaknya dinyatakan :

- a. Definisi operasional variabel penelitian
- b. Rancangan penelitian
- c. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian serta teknik pengambilannya
- d. Bahan yang akan digunakan
- e. Alat yang akan digunakan
- f. Metode pengumpulan data atau jalannya penelitian
- g. Analisis data
- h. Lokasi dan waktu penelitian
- i. Jalannya penelitian

Point a dan c hanya untuk penelitian sosial (farmasi sosial dan farmasi klinik).

11. Fasilitas yang diperlukan

Disebutkan fasilitas yang diperlukan terutama tempat atau lokasi dilaksanakannya penelitian. Jika menggunakan fasilitas di luar Fakultas Farmasi harus mendapat ijin dari Dekan.

12. Jadwal waktu pelaksanaan

Bagian ini memuat garis besar kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan tahapan penelitian dan dibuat dalam bentuk daftar sebagaimana contoh berikut:

Tahap	Jadwal	Kegiatan
Persiapan	Agustus s/d September 2019	Studi pustaka Persiapan bahan kimia dan optimasi alat
Pelaksanaan	Oktober s/d November 2019	Penelitian laboratorium Pengumpulan data
Penyelesaian	Desember 2019 s/d Januari 2020	Analisis data Penyusunan laporan

13. Daftar pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dan disusun menurut **abjad nama akhir penulis pertama**, tanpa penomoran.

Template usulan penelitian dapat diunduh di <http://www.farmasi.unwahas.ac.id>

BAB III. PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Sekalipun ada perbedaan cara penyusunan skripsi untuk berbagai bidang ilmu pengetahuan, tetapi kalau ditelaah lebih lanjut maka ternyata mengandung unsur pokok yang sama. Perbedaan yang ada hanya terletak pada segi yang tidak prinsip. Agar isi dan bentuk skripsi menjadi seragam maka disusun suatu pedoman penyusunan skripsi dengan pokok isi sebagai berikut:

A. Sampul Skripsi

Sampul skripsi berwarna putih dengan tinta tulisan berwarna hitam. Contoh sampul skripsi dapat dilihat pada lampiran 3.

B. Halaman Judul Skripsi

Halaman judul adalah halaman pertama setelah halaman sampul yang berisi:

1. Judul skripsi

Judul skripsi tidak harus tepat benar dengan judul usulan skripsi, karena dalam pelaksanaan skripsi sangat mungkin timbul berbagai perubahan dari rencana semula. Namun persyaratan-persyaratan seperti judul harus singkat, deskriptif, dan dengan tepat menunjukkan isi seluruh tulisan haruslah dipenuhi.

2. Maksud skripsi

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai derajat Sarjana Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim

3. Nama dan Nomor Mahasiswa

Nama dan nomor mahasiswa yang mengajukan skripsi ditulis lengkap (tidak boleh memakai singkatan). Nomor mahasiswa dicantumkan di bawah nama mahasiswa.

4. Institusi serta bulan dan tahun penyelesaian skripsi

Institusi adalah Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim. Bulan dan tahun penyelesaian skripsi adalah bulan dan tahun penyelesaian skripsi (ujian terbuka skripsi) dan ditempatkan di bawah nama institusi.

C. Intisari

Intisari memuat judul skripsi, nama dan NIM mahasiswa diikuti uraian ringkas dan jelas tentang latar belakang, tujuan penelitian, cara penelitian, hasil dan kesimpulan yang disusun tidak lebih dari 200 kata. Intisari dilengkapi dengan kata kunci 3 – 5 kata tunggal atau gabungan kata yang bermakna tunggal.

D. Abstract

Abstract adalah intisari yang berbahasa Inggris dan dilengkapi *keywords* 3 – 5 kata tunggal atau gabungan kata yang bermakna tunggal.

E. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat tanda tangan Pembimbing dan pengesahan Dekan, serta tanggal ujian terbuka.

F. Surat Pernyataan

Halaman ini memuat pernyataan penulis tidak adanya plagiasi dalam penyusunan skripsi.

G. Halaman Persembahan

Halaman ini memuat kata-kata persembahan ataupun kata-kata mutiara. Halaman ini bukan suatu keharusan.

H. Kata Pengantar

Kata pengantar hendaknya dapat memberikan gambaran umum seluruh tulisan. Dalam kata pengantar dapat dituliskan ucapan terima kasih kepada pembimbing dan perorangan lainnya yang berkontribusi terhadap pelaksanaan penelitian termasuk pihak-pihak yang membantu pembiayaan. Ucapan terima kasih dibuat tidak berlebihan dan dibatasi yang *scientifically related*.

I. Daftar Isi

Daftar isi memuat sistematika skripsi secara keseluruhan dan memudahkan pembaca untuk mencari bagian-bagian yang dikehendaki dan dibangkitkan dari *Word Processor*.

J. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor dan judul tabel yang ada dalam skripsi dan dibangkitkan dari *Word Processor*.

K. Daftar Gambar

Daftar gambar memuat nomor dan keterangan gambar yang ada dalam skripsi dan dibangkitkan dari *Word Processor*.

L. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor dan judul lampiran yang ada dalam skripsi dan dibangkitkan dari *Word Processor*.

M. Bab I. Pendahuluan

1. Latar belakang masalah

Diuraikan tentang tujuan dan alasan mengapa penelitian tersebut perlu dilakukan agar pembaca memperoleh perspektif dan pengertian yang tepat.

2. Perumusan masalah

3. Tujuan penelitian

Memuat tujuan penelitian dan *outcome* yang ingin dicapai. Tujuan penelitian disesuaikan dengan perumusan masalah.

4. Manfaat penelitian

Berisi kontribusi yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan kepada berbagai pihak terkait.

5. Tinjauan pustaka

6. Landasan teori

7. Hipotesis atau keterangan empiris

Dari masalah dapat dirumuskan dengan jelas suatu hipotesis yaitu suatu perumusan perkiraan atau patokan duga. Hipotesis sering dikatakan sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang kebenarannya akan dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan dan hasilnya dianalisis.

N. Bab II. Metode Penelitian

Dalam bagian ini diuraikan cara pelaksanaan penelitian, urutan langkah secara sistematis, dan cara pelaksanaan langkah tersebut. Jadi dalam Bab ini berisi uraian tentang :

1. Bahan dan alat yang digunakan

- a. Bahan hendaknya disebutkan spesifikasinya dan dapat dibedakan atas bahan utama penelitian dan pereaksi. Penulisan bahan hendaknya digunakan cara yang sesuai

menurut Farmakope Indonesia. Untuk penelitian di laboratorium haruslah disebutkan asalnya, agar peneliti lain yang ingin menguji ulang penelitian ini tidak sampai salah langkah.

- b. Alat sebaiknya disebutkan spesifikasinya dengan jelas. Alat-alat gelas yang lazim berada dalam laboratorium tidaklah perlu disebutkan.

2. Jalannya penelitian

Dalam bagian ini diuraikan cara menjalankan penelitian. Cara penelitian yang dilakukan harus dapat menjawab sebagian atau bahkan seluruh masalah yang sebelumnya telah dirumuskan dalam perumusan masalah.

3. Cara analisis

Dalam bagian ini diuraikan cara analisis data hasil penelitian.

O. Bab III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan dibuat secara terpadu dan tidak dipecah menjadi sub judul sendiri. Hasil penelitian disajikan dengan jelas dalam bentuk tabel (daftar), grafik, foto atau gambar dan ditempatkan sedekat mungkin dengan pembahasan. Tabel atau daftar disusun sedemikian rupa sehingga mudah dibaca dan dimengerti. Jika daftar yang dibuat memuat angka-angka maka yang tertulis hanya angka (desimal sama), sedang satuan atau komentar ditulis dalam tempat lain misalnya di bagian atas kolom (untuk satuan).

P. Bab IV. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Kesimpulan mengandung uraian singkat tetapi tepat tentang hasil penelitian. Jika digunakan hipotesis maka harus ditarik kesimpulan yang sesuai hipotesis dan membuktikan hipotesis sesuai atau tidak.

2. Saran

Saran ditujukan kepada siapa untuk berbuat atau mengambil kebijakan yang bagaimana.

Q. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dan disusun menurut **abjad nama akhir penulis pertama**, tanpa penomoran.

Template naskah skripsi dapat diakses di <http://www.farmasi.unwahas.ac.id>

BAB IV. PENYUSUNAN ARTIKEL PUBLIKASI

A. Sifat Artikel

Artikel adalah tulisan ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi. Panjang tulisan maksimal 15 halaman termasuk lampiran (ukuran kertas A4), diketik dengan huruf Times New Roman ukuran 12, dengan jarak 1,5 spasi, kecuali abstrak dengan jarak 1 spasi.

B. Urutan Materi Artikel

1. Judul

Judul makalah disertai dengan terjemahannya dalam bahasa Inggris.

2. Nama penulis/peneliti

Nama penulis / peneliti ditulis sama (mahasiswa dan dosen pembimbing dan pembimbing pendamping) tanpa gelar akademik.

3. Abstract

Abstract dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, tidak lebih dari 200 kata.

4. Kata kunci (*keywords*)

Kata kunci untuk intisari dibuat dalam bahasa Indonesia, sedangkan *keywords* untuk abstract dibuat dalam bahasa Inggris, biasanya 3 – 5 kata.

5. Pendahuluan

Pendahuluan berisi permasalahan yang perlu dicari pemecahannya (latar belakang) dan tinjauan pustaka atau landasan teori yang mengandung uraian singkat dan sistematis tentang keterangan-keterangan yang ada kaitannya dan

menunjang tulisan itu. Sumber keterangan ditunjukkan dengan menulis nama akhir penulis dan tahun penerbitan.

Panjang pendahuluan tidak lebih dari 2 halaman. Landasan teori sebaiknya hanya memuat inti-inti permasalahan saja.

6. Metode penelitian

Cara penelitian memuat uraian tentang cara menjalankan penelitian, yang mencakup bahan atau materi, alat, jalan penelitian, dan analisis hasil.

7. Hasil dan pembahasan

Hasil dan pembahasan berisi hasil penelitian yang diperoleh (dalam bentuk tabel, grafik, atau foto), kemudian diberi pembahasan atau penjelasan ilmiah secara kualitatif dan kuantitatif.

8. Kesimpulan dan saran

Bagian ini memuat kesimpulan yang diperoleh dan saran yang diajukan.

9. Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak yang memberi bantuan, diusahakan supaya singkat. Ucapan terima kasih yang ditujukan kepada perseorangan maka gelar akademik yang bersangkutan supaya dicantumkan.

10. Daftar pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dan disusun menurut **abjad nama akhir penulis pertama**, tanpa penomoran.

Template artikel publikasi skripsi dapat diakses di <http://www.farmasiunwahas.ac.id>

BAB V. PROSEDUR PELAKSANAAN SKRIPSI

A. Prosedur Pengajuan Judul Skripsi

1. Mahasiswa dapat mengajukan judul skripsi jika telah menempuh program sekurang-kurangnya 101 SKS sesuai kurikulum dan selambat-lambatnya akhir semester 8 (delapan).
2. Pengajuan judul skripsi menggunakan Form 1 (F1) yang disetujui oleh pembimbing ditujukan kepada Panitia Skripsi melalui link <http://bit.ly/PengajuanJudulSkripsiFFUnwahas> dilengkapi dengan:
 - a. Bukti telah menempuh program sebanyak minimal 101 SKS berupa transkrip sementara tanpa ditandatangani Ketua Program Studi.
 - b. Bukti sedang atau telah menempuh matakuliah Metodologi Penelitian berupa KRS atau KHS.
 - c. Bukti pembelian jurnal Ilmu Farmasi dan Farmasi Klinik satu edisi.
3. Panitia Skripsi melakukan verifikasi judul usulan penelitian (proposal) terkait plagiarisme, pembimbing, dan penguji. Penguji ujian kelayakan proposal skripsi adalah pembimbing dan 2 (dua) orang penguji lain sesuai dengan topik skripsi.
4. Pendaftaran ditutup pada tanggal 10 setiap bulan dan hasil verifikasinya diumumkan kepada mahasiswa, pembimbing dan penguji.
5. Selambatnya **6 (enam) bulan** setelah hasil verifikasi diumumkan, mahasiswa wajib melaksanakan ujian kelayakan usulan penelitian (proposal skripsi).

6. Panitia skripsi melakukan monitoring dan evaluasi proses pengajuan judul hingga terlaksananya ujian kelayakan proposal skripsi.
7. Penggantian judul dan atau pembimbing dimungkinkan dan dilaporkan ke Panitia link pendaftaran judul menggunakan Form Penggantian Pembimbing.

B. Prosedur Pengajuan Ujian Kelayakan Proposal Skripsi

1. Permohonan ujian kelayakan proposal ditujukan kepada Panitia Skripsi melalui link <http://bit.ly/UjianProposalSkripsiFFUnwahas> dan ketua bidang keilmuan yang sesuai menggunakan Form 2 (F2) dilengkapi dengan:
 - a. Menunjukkan naskah usulan penelitian (proposal) yang telah ditandatangani oleh pembimbing.
 - b. Jadwal ujian proposal yang telah disetujui pembimbing dan penguji (menggunakan Form Jadwal Ujian).
2. Mahasiswa menyerahkan naskah usulan penelitian (proposal) kepada tim penguji.
3. Panitia Skripsi mengundang tim penguji untuk melaksanakan sidang kelayakan proposal skripsi.
4. Mahasiswa menyiapkan bahan presentasi, menyerahkan Form (F3, F4, F5) dalam stopmap kepada ketua sidang, sedangkan Form penilaian F4 (dalam stopmap) untuk penguji.
5. Ketua sidang adalah salah seorang penguji yang ditentukan berdasarkan jabatan fungsional tertinggi dan masa kerja.
6. Ketua sidang memimpin jalannya sidang kelayakan proposal dan membuat berita acara pada Form 3 (F3).
7. Nilai minimal kelulusan untuk ujian kelayakan proposal adalah 60.

8. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian kelayakan proposal diwajibkan mengulang dalam waktu maksimal **1 (satu) bulan** dari ujian proposal pertama.
9. Ketua sidang menyerahkan berita acara ujian kelayakan proposal kepada Panitia Skripsi melalui Sekretaris.
10. Mahasiswa dapat melaksanakan penelitian setelah dinyatakan lulus ujian kelayakan proposal pada Form 6 (F6).
11. Selambat-lambatnya **2 (dua) semester** setelah ujian kelayakan proposal mahasiswa wajib melaksanakan ujian tertutup skripsi.
12. Panitia skripsi melakukan monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan penelitian hingga terlaksananya ujian tertutup skripsi.

C. Prosedur Pengajuan Ujian Tertutup Skripsi

1. Panitia Skripsi menetapkan jadwal ujian tertutup skripsi setiap akhir semester dan jadwal pendaftarannya.
2. Permohonan ujian tertutup ditujukan kepada Panitia Skripsi melalui link <http://bit.ly/UjianTertutupSkripsiFFUnwahas> dan ketua bidang keilmuan yang sesuai menggunakan Form 7 (F7) dilengkapi dengan:
 - a. Transkrip akademik yang ditandatangani Ketua Program Studi sebagai bukti telah menempuh semua program kecuali skripsi dengan IPK sekurang-kurangnya 2,25 tanpa nilai CD, D, E.
 - b. Bukti telah menyelesaikan administrasi akademik dan keuangan yaitu Kartu Ujian/KHS yang mencantumkan mata kuliah Skripsi, slip lunas pembayaran biaya SKS dan biaya ujian skripsi sesuai ketentuan yang berlaku.
 - c. *Softcopy* intisari berbahasa Indonesia (tipe file *word*).

- d. Menunjukkan naskah skripsi yang telah ditandatangani oleh pembimbing.
 - e. Menunjukkan *logbook* penelitian atau bukti telah berkonsultasi dengan pembimbing selama proses pelaksanaan penelitian.
3. Panitia Skripsi melakukan verifikasi *softcopy* naskah skripsi (intisari) terkait plagiarisme. Jika terbukti adanya plagiarisme (similaritas > 50%), maka pengajuan ujian tertutup ditolak hingga dipenuhinya persyaratan tersebut.
 4. Panitia Skripsi mengumumkan hasil verifikasi beserta susunan tim penguji skripsi termasuk ketua sidang baik kepada mahasiswa maupun pembimbing dan penguji.
 5. Mahasiswa diwajibkan melakukan konfirmasi jadwal pelaksanaan ujian tertutup skripsi dengan seluruh penguji, menyerahkan naskah skripsi kepada semua tim penguji, dan wajib melaporkan kepastian jadwal pelaksanaan ujian tertutup skripsi kepada Panitia Skripsi menggunakan Form jadwal ujian.
 6. Panitia Skripsi mengundang tim penguji untuk melaksanakan sidang ujian tertutup pada jadwal yang telah ditetapkan menggunakan Form 8 (F8).
 7. Mahasiswa menyiapkan bahan presentasi, menyerahkan Form penilaian dalam stopmap (F9, F10, F11) kepada ketua sidang, dan Form penilaian F10 kepada masing-masing penguji.
 8. Ketua sidang memimpin jalannya ujian tertutup skripsi dan membuat berita acara pada Form 9 (F9).
 9. Nilai minimal kelulusan untuk ujian tertutup adalah 70.
 10. Jika terjadi perbedaan nilai yang signifikan di antara para penguji (> 10) maka sidang diskors untuk menentukan kelulusan mahasiswa secara musyawarah di antara tim penguji.

11. Jika terjadi perbedaan pendapat antara penguji dan pembimbing maka mahasiswa mengutamakan pendapat pembimbing.
12. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian tertutup skripsi diwajibkan mengulang kembali maksimal **1 (satu) bulan** dari ujian tertutup pertama.
13. Ketua sidang menyerahkan berita acara ujian tertutup skripsi kepada Panitia Skripsi melalui Sekretaris.
14. Panitia skripsi melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan ujian tertutup hingga terlaksananya ujian terbuka skripsi.

D. Prosedur Pengajuan Ujian Terbuka Skripsi

1. Selambat-lambatnya **2 (dua) bulan** setelah ujian tertutup skripsi, mahasiswa wajib melaksanakan ujian terbuka skripsi.
2. Permohonan ujian terbuka ditujukan kepada Panitia Skripsi melalui link <http://bit.ly/UjianTerbukaSkripsiFFUnwahas> dan ketua bidang keilmuan yang sesuai menggunakan Form 12 (F12) dilengkapi dengan:
 - a. Menunjukkan naskah skripsi yang telah diperbaiki dan telah ditandatangani oleh pembimbing dan penguji.
 - b. *Soft copy* naskah artikel publikasi yang telah ditandatangani oleh pembimbing (tipe file *word*).
 - c. Bukti telah mengikuti kegiatan seminar ilmiah (minimal 1x) atau ujian terbuka skripsi (minimal 10 kali).
3. Mahasiswa menyerahkan naskah skripsi kepada semua tim penguji.
4. Panitia Skripsi mengundang tim penguji untuk melaksanakan sidang ujian terbuka pada jadwal yang telah ditetapkan menggunakan Form 13 (F13).

5. Mahasiswa menyiapkan bahan presentasi, menyerahkan Form penilaian dalam stopmap (F14, F15, F16, F17 dan F18) kepada ketua sidang, dan Form penilaian F15 kepada masing-masing penguji.
6. Ketua sidang memimpin jalannya ujian terbuka skripsi dan membuat berita acara ujian terbuka pada Form 14 serta berita acara ujian skripsi (F17) dan rekapitulasi nilainya pada Form 18 (F18).
7. Nilai minimal kelulusan untuk ujian terbuka adalah 70.
8. Jika salah satu anggota tim penguji tidak hadir, maka nilai yang digunakan adalah adalah nilai ujian tertutup.
9. Jika terjadi perbedaan nilai yang signifikan di antara para penguji (> 10) maka sidang diskors untuk menentukan kelulusan mahasiswa secara musyawarah di antara tim penguji.
10. Ketua sidang menyerahkan berita acara ujian terbuka skripsi dan form penilaian lainnya kepada Panitia Skripsi melalui Sekretaris.

E. Prosedur Pengajuan Ujian Skripsi Ulangan

1. Ujian skripsi ulangan adalah ujian kelayakan proposal ulangan atau ujian tertutup ulangan yang diwajibkan bagi mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus pada ujian pertama.
2. Ujian tertutup ulangan juga diwajibkan bagi mahasiswa yang telah melampaui batas maksimal 2 bulan dari ujian tertutup hingga pendaftaran ujian terbuka.
3. Biaya pelaksanaan ujian ulangan dibebankan kepada mahasiswa sejumlah 20% untuk ujian kelayakan proposal ulangan dan 80% untuk ujian tertutup ulangan dari biaya ujian skripsi yang dibayarkan kepada Bendahara Panitia Skripsi.

4. Permohonan ujian ulangan menggunakan Form 2 (F2) untuk untuk kelayakan proposal atau Form 7 (F7) untuk ujian tertutup ulangan dengan keterangan "Ulangan".
5. Ujian ulangan dilaksanakan sesuai kesepakatan jadwal di antara semua tim penguji dalam Form jadwal ujian.
6. Jika salah satu anggota tim penguji tidak hadir, maka nilai yang digunakan adalah adalah nilai ujian pertama.
7. Panitia skripsi melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan ujian ulangan hingga terlaksananya ujian berikutnya.

Catatan

1. Selama pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa wajib berpakaian rapi menggunakan bawahan hitam dan atasan putih.
2. Selama pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa dilarang membawa atau memberikan makanan serta minuman dalam bentuk apapun kepada penguji maupun kepada peserta ujian terbuka.
3. Ketentuan lain yang belum diatur dalam petunjuk teknis ini akan diumumkan di kemudian hari.

Lampiran 1. Contoh formulir Lembar F1-F18

Lembar F 1

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Kepada
Yth. Panitia Skripsi Fakultas Farmasi
Universitas Wahid Hasyim
Di Semarang

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa :.....
NIM :.....
Jumlah Kredit yang telah ditempuh :.....SKS
IP Kumulatif :.....
Nilai Metodologi Penelitian :.....

Dengan ini mengajukan judul usulan penelitian untuk skripsi sebagai berikut :

.....

Pembimbing :

1.
2.

Tempat melaksanakan penelitian :

1.
2.

Mengetahui,
Pembimbing

Semarang,
Yang mengajukan,

.....

.....

PENGAJUAN UJIAN PROPOSAL

Kepada
Yth. Panitia Skripsi Fakultas Farmasi
Universitas Wahid Hasyim
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :

Dosen Pembimbing : 1.
2.

Dengan ini mengajukan ujian kelayakan proposal skripsi.

Demikian permohonan ini, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Pembimbing utama

Semarang,.....
Yang mengajukan,

.....

.....

Pembimbing pendamping (jika ada)

.....

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS WAHID HASYIM**

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul Skripsi :
.....

Telah mengikuti Ujian Proposal Skripsi yang diadakan pada
Hari,Tanggal :
Dengan Nilai Akhir :

Semarang,.....
Pemimpin Sidang

.....

Penguji :	
Nama	Nilai
1.
2.
3.

NILAI UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS WAHID HASYIM

Penguji I / II / III* Ujian Proposal Skripsi Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim, menerangkan bahwa :

Nama :

NIM :

Judul Skripsi :

.....

Hari & tanggal Ujian :

Telah melaksanakan ujian proposal skripsi dengan nilai sebagai berikut :

1. Nilai Presentasi:(Maksimum nilai 20)
 2. Nilai Proposal :(Maksimum nilai 20)
 3. Nilai Diskusi :(Maksimum nilai 60)
- Total Nilai** : (Total Nilai 100)

Semarang,.....
Penguji

.....

***harap dilingkari salah satu**

**NILAI UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS WAHID HASYIM**

Pemimpin sidang Ujian Proposal Skripsi Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim menerangkan bahwa :

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :
.....
.....

Hari & Tanggal Ujian:

Telah diuji oleh

- 1. Penguji I dengan total nilai :
- 2. Penguji II dengan total nilai :
- 3. Penguji III dengan total nilai :
- Jumlah Nilai :
- Rata - Rata Nilai** :

**Sehingga Mahasiswa Tersebut Dinyatakan
LULUS / TIDAK LULUS***

Semarang,
Pemimpin Sidang

.....

***Harap Coret Salah Satu**

Contoh F6 untuk penelitian di Universitas Wahid Hasyim

Lembar F6

Semarang,

Kepada
Yth. Kepala Laboratorium
Universitas Wahid Hasyim
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Bersama surat ini, Panitia Skripsi Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang menerangkan bahwa :

Nama :
NIM :

Dinyatakan **Lulus Ujian Proposal Skripsi** dengan judul :

.....
.....

Dengan demikian yang bersangkutan mohon diijinkan untuk melakukan penelitian di :
Laboratorium

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui,
Pembimbing

Ketua Panitia Skripsi
Fakutas Farmasi
Universitas Wahid Hasyim

.....

.....

Contoh F6 untuk penelitian di luar Universitas Wahid Hasyim

Lembar F6

Semarang,

Kepada

Yth.

.....

.....

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Bersama surat ini, Panitia Skripsi Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang menerangkan bahwa :

Nama :

NIM :

Dinyatakan **Lulus Ujian Proposal Skripsi** dengan judul :

.....

.....

.....

Dengan demikian yang bersangkutan mohon diijinkan untuk melakukan penelitian di :

Instansiyang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan

Fakutas Farmasi

Universitas Wahid Hasyim

.....

PERMOHONAN UJIAN TERTUTUP SKRIPSI

Kepada.
Yth. Panitia Skripsi Fakultas Farmasi
Universitas Wahid Hasyim
Di Semarang

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :
.....
Pembimbing : 1.
2.....

Dengan ini mengajukan pengujian untuk ujian tertutup skripsi sebagai berikut :

1.
2.

Demikian permohonan ini, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Pembimbing utama

Semarang,.....
Yang mengajukan,

(.....)

(.....)

Pembimbing pendamping

(.....)

Kepada
Yth.Bpk/Ibu.....
.....
.....

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Bersama surat ini, kami mengundang Bapak / Ibu untuk menguji skripsi mahasiswa :

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :
.....
.....

Pada
Hari,Tanggal :
Waktu :
Tempat :

Demikian surat ini, atas perhatian dan kehadiran Bapak / Ibu diucapkan terima kasih

Wasalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang,.....
Ketua Panitia Skripsi

.....

BERITA ACARA
UJIAN TERTUTUP SKRIPSI
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS WAHID HASYIM

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul Skripsi :
.....
.....

Telah mengikuti Ujian Tertutup Skripsi yang diadakan pada
Hari, Tanggal :
Dengan Nilai Akhir :

Semarang,.....
Pemimpin Sidang

.....

Penguji :	
Nama	Nilai
1.
2.
3.

NILAI UJIAN TERTUTUP SKRIPSI
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS WAHID HASYIM

Penguji I / II / III* Ujian Tertutup Skripsi Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim, menerangkan bahwa :

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :
.....
Hari & tanggal Ujian :

Telah melaksanakan Ujian Tertutup Skripsi dengan nilai sebagai berikut :

- | | | |
|----------------------|---------|----------------------------|
| 1. Nilai Presentasi | : | (Maksimum nilai 10) |
| 2. Nilai Isi Skripsi | : | (Maksimum nilai 60) |
| 3. Nilai Diskusi | : | <u>(Maksimum nilai 30)</u> |
| Total Nilai | : | (Total Nilai 100) |

Keterangan :

Nilai A : 80 – 100
AB : 75 – 79
B : 70 – 74

Semarang,.....
Penguji

.....

***harap dilingkari salah satu**

NILAI UJIAN TERTUTUP SKRIPSI
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS WAHID HASYIM

Pemimpin sidang Ujian Tertutup Skripsi Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim menerangkan bahwa :

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :
.....
.....
Hari & Tanggal Ujian:

Telah diuji oleh

1. Penguji I dengan total nilai :
 2. Penguji II dengan total nilai :
 3. Penguji III dengan total nilai :
- Jumlah Nilai :
- Rata - Rata Nilai** :

Sehingga Mahasiswa Tersebut Dinyatakan
LULUS / TIDAK LULUS*

Semarang,
Pemimpin Sidang

.....

***Harap Coret Salah Satu**

PERMOHONAN UJIAN TERBUKA SKRIPSI

Kepada.
Yth. Panitia Skripsi Fakultas Farmasi
Universitas Wahid Hasyim
Di Semarang

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :
.....
.....

Pembimbing : 1.
2.

Dengan ini mengajukan Ujian Terbuka Skripsi dengan penguji sebagai berikut :

1.
2.

Demikian permohonan ini, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Pembimbing utama

Semarang,.....
Yang mengajukan,

(.....)

(.....)

Pembimbing pendamping

(.....)

Hal : **Undangan**

Kepada
Yth.
Di-
tempat

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini, kami mengundang Bapak / Ibu untuk menghadiri ujian terbuka skripsi mahasiswa :

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :

Pada :
Hari, Tanggal :
Waktu :
Tempat :

Demikian undangan ini, atas perhatian dan kehadiran Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang,.....
Ketua Panitia Skripsi

.....

BERITA ACARA
UJIAN TERBUKA SKRIPSI
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS WAHID HASYIM

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul Skripsi :
.....
.....

Telah mengikuti Ujian Terbuka Skripsi yang diadakan pada
Hari, Tanggal :
Dengan Nilai Akhir :

Semarang,.....
Pemimpin Sidang

.....

Penguji :

Nama	Nilai
1.
2.
3.

NILAI UJIAN TERBUKA SKRIPSI
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS WAHID HASYIM

Penguji I / II / III* Ujian Terbuka Skripsi Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim menerangkan bahwa :

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :
.....
.....
Hari & tanggal Ujian :

Telah melaksanakan Ujian Terbuka Skripsi dengan nilai sebagai berikut :

- | | | |
|----------------------|---------|--------------------------|
| 1. Nilai Presentasi | : | (Maksimum nilai 10) |
| 2. Nilai Isi Skripsi | : | (Maksimum nilai 60) |
| 3. Nilai Diskusi | : | (Maksimum nilai 30) |
| Total Nilai | : | (Total Nilai 100) |

Keterangan :

Nilai A : 80 – 100
AB : 75 – 79
B : 70 – 74

Semarang,.....
Penguji ...

.....

***harap dilingkari salah satu**

NILAI UJIAN TERBUKA SKRIPSI
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS WAHID HASYIM

Pemimpin sidang Ujian Terbuka Skripsi Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim menerangkan bahwa :

Nama :

NIM :

Judul Skripsi :

.....

.....

Hari & Tanggal Ujian:

Telah diuji oleh

1. Penguji I dengan total nilai :
 2. Penguji II dengan total nilai :
 3. Penguji III dengan total nilai :
- Jumlah Nilai :
- Rata - Rata Nilai** :

Sehingga Mahasiswa Tersebut Dinyatakan
LULUS / TIDAK LULUS*

Semarang,
Pemimpin Sidang

.....

***Harap Coret Salah Satu**

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS WAHID HASYIM

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul Skripsi :
.....

Telah mengikuti Ujian Tertutup Skripsi yang diadakan pada
Hari, Tanggal :

Telah mengikuti Ujian Terbuka Skripsi yang diadakan pada
Hari, Tanggal :

Dengan Nilai Akhir :

Semarang,.....
Pemimpin Sidang

.....

Mengetahui,
Dekan

.....

NILAI UJIAN SKRIPSI
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS WAHID HASYIM

Pemimpin sidang Ujian Skripsi Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul Skripsi :
.....

Hari & Tanggal Ujian Tertutup :
Hari & Tanggal Ujian Terbuka :

Dengan Nilai :

Ujian Tertutup : (75 %)

Ujian Terbuka : (25 %)

Nilai Akhir :

Sehingga Mahasiswa Tersebut Dinyatakan

LULUS / TIDAK LULUS*

Semarang,

Pemimpin Sidang

.....

***Harap Coret Salah Satu**

Form Penggantian Pembimbing

Kepada
Yth. Panitia Skripsi Fakultas Farmasi
di tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NIM :
Judul skripsi :
Pembimbing : 1.
2.

Dengan ini mengajukan permohonan penggantian pembimbing skripsi karena(diisi alasan).

Pembimbing yang diajukan untuk menggantikan adalah sebagai berikut:

1.
2.

Adapun judul skripsi baru yang diajukan adalah sebagai berikut (bila judulnya diubah) :

.....

Demikian permohonan ini, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Semarang,

Yang mengajukan

(.....)

Mengetahui,

Pembimbing utama lama

Pembimbing pendamping lama

(.....)

(.....)

Pembimbing utama baru

Pembimbing pendamping baru

(.....)

(.....)

Form Jadwal Ujian

PERSETUJUAN PELAKSANAAN UJIAN PROPOSAL/TERTUTUP/TERBUKA SKRIPSI

Nama : _____

NIM : _____

Judul skripsi : _____

Hari, tanggal : _____

Jam : _____

No	Nama Dosen	Keterangan	Tanda Tangan
1.		Pembimbing Utama	
2.		Pembimbing Pendamping	
3.		Penguji 1	
4.		Penguji 2	

Keterangan :

1. Lembar ini difotokopi satu kali setelah semua dosen tanda tangan
 - a. Lembar asli untuk mahasiswa.
 - b. Lembar fotokopi ke 1 diserahkan TU untuk pembuatan undangan.
2. Bagi dosen yang dikonfirmasi kehadirannya melalui sms atau media sosial, mahasiswa melampirkan bukti berupa *print out screen shoot*.